

**RELEVANSI KONSEP BERPIKIR POSITIF MENURUT
MAEZUN SHUFA SALBAYA TERHADAP KONSEP
BIMBINGAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:
MAROATUN SOLEKHAH
NIM. 3518040

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**RELEVANSI KONSEP BERPIKIR POSITIF MENURUT
MAEZUN SHUFA SALBAYA TERHADAP KONSEP
BIMBINGAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:
MAROATUN SOLEKHAH
NIM. 3518040

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maroatun Solekhah

NIM : 3518040

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RELEVANSI KONSEP BERPIKIR POSITIF MENURUT MAEZUN SHUFA SALBAYA TERHADAP KONSEP BIMBINGAN ISLAM”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Maroatun Solekhah
NIM. 3518040

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskur, M.Ag

Dk. Balong Ds. Keputon Rt. 02 Rw. 02 Kec. Blado Kab. Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Maroatun Solekhah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Maroatun Solekhah

NIM : 3518040

Judul : **RELEVANSI KONSEP BERPIKIR POSITIF MENURUT
MAEZUN SHUFA SALBAYA TERHADAP KONSEP
BIMBINGAN ISLAM**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Februari 2023

Pembimbing,



Dr. Maskur, M.Ag

NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MAROATUN SOLEKHAH**
NIM : **3518040**
Judul Skripsi : **RELEVANSI KONSEP BERPIKIR POSITIF MENURUT
MAEZUN SHUFA SALBAYA TERHADAP KONSEP
BIMBINGAN ISLAM**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 06 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

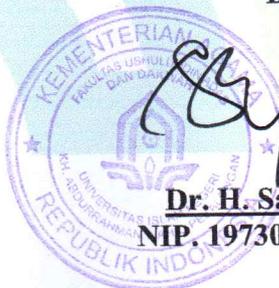
Penguji II

Aris Priyanto, M.Ag
NIP. 19880406202001D1025

Pekalongan, 06 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De

ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	Zai	z	Set
س	sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	DI	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الأَجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أُمِرْتُ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Tidak ada suatu kejadian di semesta ini yang bisa terjadi tanpa izin-Nya. Sebab itu, ungkapan syukur pertama-tama dihaturkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kelak kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya. Aamiin...

Dengan basmalah dan sholawat, skripsi ini penulis persembahkan sebagai rasa cinta dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Darpani dan Ibu Daryukin yang telah menjadi dan melaksanakan tugasnya sebagai orang tua dengan baik.
2. Guru-guru yang telah mendidik saya di TK Mardi Mulyo, SDN 01 Babalankidul, SMPN 01 Bojong, SMAN 01 Bojong, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, TPQ Al-Huda, MDT Alamul Huda dan guru tanpa status lembaga pendidikan yang telah rela mendidik saya baik secara rohani maupun jasmani.
3. Mba Muktianah dan Mba Nurul Hidayah serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung dalam banyak hal.
4. Kang Maezun Shufa Salbaya yang dengan ikhlas menjadi teman sekaligus motivator serta teman-teman PBL Official yang seringkali waktunya saya ganggu.
5. Teman sepermainan semasa kecil, sahabat curhat di masa remaja, dan kawan diskusi di masa sekarang. Hanifah, Imel, Aseh, Inan, Rofiqoh, Nisa, Anggi, Kamel, Wiwit, dan teman-teman MDT Alamul Huda yang tidak bisa saya sebutkan.

6. Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2018, khususnya Pipit, Nirma, Nilta, Fina, Farera, Dias, Dara, Gamas, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan semuanya.
7. Masyarakat yang telah memberikan doa dan dukungan serta alam semesta yang telah bersahabat dan memberikan kesejukan.

MOTTO

“Bismillah, Yakin Bae InsyaAllah Bejo”
(Maroatun Solekhah)

ABSTRAK

Solekhah, Maroatun. 2023. Relevansi Konsep Berpikir Positif Menurut Maezun Shufa Salbaya Terhadap Konsep Bimbingan Islam.

Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Dr. Maskur, M.Ag.

Kata kunci: Konsep Berpikir Positif, Konsep Bimbingan Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara keinginan dan penerapan tingkah laku pada kebanyakan orang. Setiap orang menginginkan kehidupan yang tenang, bahagia, dan selamat. Salah satu cara untuk mendapatkan kehidupan yang seperti itu adalah dengan penerapan pola berpikir positif atau *husnuzan*. Tetapi pada kenyataannya banyak orang yang selalu berpikir positif baik terhadap Allah SWT maupun sesama manusia. Pemilihan konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya dikarenakan beliau merupakan pemuda sederhana yang memiliki pengetahuan luas dan banyak memberikan motivasi dan edukasi melalui ceramah-ceramahnya dan konten PBL Official. Selain itu konsep yang disajikannya, dirasa memiliki relevansi terhadap konsep bimbingan Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara. Sumber data primer diperoleh dari tokoh yang diteliti yaitu Maezun Shufa Salbaya, sedangkan data sekunder berupa data-data yang berkaitan dengan topik penelitian seperti jurnal, buku, ceramah, maupun karya lainnya. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan analisis hermeneutik romantis Schleiermacher dan kemudian dicari relevansi antara konsep berpikir positif dengan konsep bimbingan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep berpikir positif yang dibawakan oleh Maezun Shufa Salbaya adalah melihat sesuatu dari sisi positifnya dan pandangan ini biasanya bisa dilakukan bila seseorang memiliki cinta dalam hatinya. Cinta kepada Allah SWT akan membawanya sabar dan tawakal dalam menghadapi cobaan, cinta kepada semua makhluk-Nya membuat seseorang saling menghargai dan tidak mudah terpancing dalam sebuah permasalahan. Konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya ini sangat relevan dengan konsep bimbingan Islam. Walaupun kedua hal tersebut berbeda dalam bidangnya, karena konsep berpikir merupakan hasil pola pikir seseorang, sedangkan bimbingan Islam merupakan sebuah layanan. Namun dalam hal ini, konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya dapat dijadikan rujukan dalam memberikan layanan bimbingan Islam yang mengajak manusia pada kesadaran akan tugasnya sebagai *khalifah* dengan jalan penjernihan batin yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad.

Alhamdulillah saya haturkan sebagai limpahan syukur kepada kehadiran Allah SWT atas pertolongan yang diberikan, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada kekasih-Nya, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pewaris Nabi. Dan dengan sholawat ini, semoga menjadikan kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat. Aamiin...

Skripsi dengan judul “Relevansi Konsep Berpikir Positif Menurut Maezun Shufa Salbaya Terhadap Konsep Bimbingan Islam” ini disusun sebagai karya ilmiah guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi dengan judul ini tidak sengaja dipilih, namun dalam prosesnya memberikan banyak pengalaman, ilmu, dan pengetahuan lahir batin. Sehingga mengingatkan penulis bahwa setiap perjalanan hidup telah diatur oleh Allah SWT dan malu rasanya bila tidak mengucapkan syukur karena telah diberi jalan yang indah. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ada di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. Maskur, M.Ag selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen pembimbing skripsi.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku Dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing dan memberikan motivasi.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pihak perpustakaan, pihak unit pengembangan bahasa, dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf serta sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak umumnya.

Pekalongan, 14 Februari 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Teori	5
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penelitian	15
BAB II BERPIKIR POSITIF DAN BIMBINGAN ISLAM	16
A. Berpikir Positif	16
1. Pengertian Berpikir Positif	17
2. Karakteristik Orang Yang Berpikir Positif	21
3. Tujuan Dan Manfaat Berpikir Positif	25
4. Aspek-Aspek Berpikir Positif	28
5. Strategi Berpikir Positif	33
B. Bimbingan Islam	38
1. Pengertian Bimbingan Islam	38
2. Tujuan Bimbingan Islam	41
3. Fungsi Bimbingan Islam	42

4. Landasan dan Fungsi Bimbingan Islam	44
5. Konsep Bimbingan Islam	45
BAB III REVELANSI KONSEP BERPIKIR POSITIF MENURUT MAEZUN SHUFA SALBAYA TERHADAP KONSEP BIMBINGAN ISLAM	47
A. Gambaran Umum Maezun Shufa Salbaya	47
1. Biografi Maezun Shufa Salbaya	47
2. Channel Youtube PBL Official	53
B. Konsep Berpikir Positif Menurut Maezun Shufa Salbaya Dalam Channel PBL Official	55
C. Relevansi Konsep Berpikir Positif Menurut Maezun Shufa Salbaya Terhadap Konsep Bimbingan Islam	69
BAB IV ANALISIS REVELANSI KONSEP BERPIKIR POSITIF MENURUT MAEZUN SHUFA SALBAYA TERHADAP KONSEP BIMBINGAN ISLAM	73
A. Analisis Konsep Berpikir Positif Menurut Maezun Shufa Salbaya dalam Channel PBL Official	73
B. Analisis Relevansi Konsep Berpikir Positif Menurut Maezun Shufa Salbaya Terhadap Konsep Bimbingan Islam.....	81
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berpikir positif adalah suatu cara berpikir secara objektif, rasional, serta menilai dari sisi positifnya sehingga mampu melahirkan sikap-sikap positif dan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik. Berpikir positif memberikan dampak yang bisa kita rasakan seperti keluarga menjadi lebih hangat, teman menjadi lebih dapat dipercaya, lebih akrab kepada tetangga, pekerjaan menjadi menyenangkan, dunia terasa ramah, dan hidup menjadi jauh lebih indah.¹

Manusia yang membiasakan diri berpikir positif secara terus-menerus mendapatkan suatu kemenangan dalam hidup. Berpikir positif akan membebaskan kita dari prasangka negatif terhadap orang lain dan mampu mengontrol emosi diri dengan baik, serta menjadikan sumber ketentraman dan ketenangan yang menciptakan kebahagiaan hidup. Sehingga berpikir positif sangat berdampak baik bagi kesehatan mental seseorang.² Pada konsep berpikir positif (*husnudzon*) juga merupakan salah satu pendekatan agama, dimana dimensi kemampuan berpikir positif merupakan aspek religiusitas dari dimensi ibadah.³

¹ Suwardi Endaswara, *Berpikir Positif Orang Jawa* (Yogyakarta: Narasi, 2018), hlm. 86.

² Suwardi Endaswara, *Berpikir Positif Orang Jawa* (Yogyakarta: Narasi, 2018), hlm. 11.

³ Hardiyanti Rahmah, "Konsep Berfikir Positif (*Husnuzhon*) Dalam Meningkatkan Kemampuan *Self Healing*", (Hulu Sungai Utara: *al-Qolam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, No. 2, Juli-Desember, XV, 2021), hlm. 119. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/732>

Adapun dalam hal ini, konsep berpikir positif yang dimaksud adalah konsep berpikir positif yang dibawakan oleh Maezun Shufa Salbaya dalam konten-kontennya di channel PBL Official. Maezun Shufa Salbaya merupakan salah satu konten kreator muda asal Pekalongan yang gencar mendakwahkan ilmu agama, khususnya dalam bidang tasawuf dan kebudayaan. Beliau merupakan sosok yang sederhana dan humoris. Hal tersebut terlihat di dalam video-videonya, beliau seringkali hanya menggunakan kaos, sarung, dan blangkon atau peci sebagai penutup kepala. Namun dibalik kesederhanaannya, dapat diketahui dari isi pesan yang disampaikan bahwa beliau termasuk seseorang yang memiliki pengetahuan luas dan sudut pemikiran komprehensif.

Selain itu, dari konten-konten yang dipublikasikan dalam channel tersebut, kita dapat mengetahui beberapa konsep diri yang diterapkan oleh Maezun Shufa Salbaya. Konsep-konsep yang dibawanya ini tidak terlepas dari pengaruh dunia pendidikannya yaitu Pondok pesantren API Tegalrejo dan pondok-pondok salaf lainnya yang kental akan nuansa tasawuf. Pemikiran beliau yang didasari pada pengalaman spiritual dan sosial, serta kecintaan pada warisan kebudayaan Jawa ini, membuatnya percaya bahwa setiap manusia mampu memiliki kesadaran atas keberadaannya sebagai makhluk sosial yang berada dalam lingkungan alam semesta.⁴

Salah satu konsep yang dibawakannya adalah konsep berpikir positif. Dengan berpikir positif seseorang mampu menjalin hubungan yang baik dengan

⁴ Maezun Shufa Salbaya, Youtuber Channel PBL Official, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 29 Oktober 2022.

Allah SWT karena *husnuzan* terhadap ketentuan yang terjadi dalam hidupnya, manusia mampu membina hubungan yang harmonis dengan sesama, manusia lebih menghargai alam dan budaya, serta mampu mengambil pelajaran darinya. Dan dengan konsep berpikir positif ini, tentunya membawa manusia pada jiwa yang tenang.⁵

Hal tersebut sejalan dengan konsep bimbingan Islam, yaitu untuk membantu individu kembali akan kesadaran dan eksistensinya sebagai manusia. Secara lebih lengkap, bimbingan Islam didefinisikan sebagai proses bantuan yang terarah, kontinu, dan sistematis kepada individu agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara memahami, mengamalkan, dan memasukkan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadist ke dalam dirinya, sehingga dapat hidup selaras dengan ketentuan Allah SWT. Apabila nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadist serta fitrah beragama telah berkembang secara optimal pada individu, maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, dan dengan alam semesta sebagai perwujudan dari peranannya sebagai kholifah di bumi.⁶

Berlatar masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji bagaimana konsep berpikir positif yang disampaikan oleh Maezun Shufa Salbaya dalam kanal youtube PBL Official dan relevansinya dengan konsep bimbingan Islam. Dengan judul penelitian **“RELEVANSI KONSEP**

⁵ Maezun Shufa Salbaya, Youtuber Channel PBL Official, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Mei 2022.

⁶ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 23.

BERPIKIR POSITIF MENURUT MAEZUN SHUFA SALBAYA TERHADAP KONSEP BIMBINGAN ISLAM”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai hasil penarikan dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya dalam channel PBL Official?
2. Bagaimanakah relevansi konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya dengan konsep bimbingan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mencari pengetahuan tentang:

1. Konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya dalam channel PBL Official.
2. Relevansi konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya dengan konsep bimbingan Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis berguna untuk menambah khasanah dan referensi keilmuan tentang pemberdayaan diri sehingga mampu melaksanakan tugas sebagai *kholifah* dan tercapainya kesehatan mental serta kesehatan fisik yang berangkat dari berpikir positif sebagai upaya pencapaian dari tujuan bimbingan Islam.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti, sebagai bahan pengetahuan dalam menjalankan profesinya sebagai lulusan sarjana jurusan Bimbingan Penyeluhan Islam. Sebagai pembentukan pola pikir kritis dan tauladan dalam kehidupan tentang nilai-nilai kehidupan yang sudah diajarkan oleh agama Islam dan nenek moyang orang-orang Jawa khususnya untuk berpikir positif. Sehingga menjadi manusia dengan jiwa tenang yang bahagia dan sehat secara mental serta dapat memberikan manfaat kepada orang lain. Selain itu, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi teman-teman PBL Official, yang dengan adanya penelitian bertema ini, semoga dapat menambah semangat kreasi teman-teman Padepokan Brandal Lokajaya serta masyarakat dalam menebarkan ilmunya melalui budaya dan media sosial, sehingga sedikit apapun ilmu yang kita miliki mampu bermanfaat untuk orang lain.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

a) Berpikir Positif

Sesama muslim kita diperintahkan untuk saling menghormati, mencintai, menyayangi, dan melindungi.⁷ Perintah ini mengajak kita untuk senantiasa berprasangka baik dan berpikir positif. Definisi berpikir positif oleh Peale dalam kutipan Peni Andari Putri yaitu sebagai suatu bentuk berpikir yang berusaha melihat atau mencari hal

⁷ Muzakkir, *Hidup Sehat dan Bahagia dalam Pandangan Perspektif Tasawuf* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 211.

terbaik dari keadaan terburuk. Menurut Albreacht, berpikir positif terdiri dari 4 aspek, yaitu afirmasi diri, harapan yang positif, pernyataan tidak menilai, dan menyesuaikan diri secara realistis. Keterangan aspek-aspek berpikir positif tersebut adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Afirmasi diri yaitu memusatkan perhatian pada kekuatan diri dan melihat diri secara positif.
- 2) Harapan yang positif adalah melakukan sesuatu dengan lebih memusatkan perhatian pada optimisme, pemecahan masalah, menjauhkan diri dari perasaan takut gagal, dan kesuksesan.
- 3) Pernyataan tidak menilai yaitu pernyataan yang lebih menggambarkan keadaan daripada menilai keadaan. Aspek ini akan sangat berperan dalam menghadapi keadaan yang cenderung negatif.
- 4) Menyesuaikan diri secara realistis artinya mengakui kenyataan dan segera menyesuaikan diri dari menyalahkan diri, penyesalan, dan frustrasi.

Dari pengertian ini, jelaslah bahwa seburuk apapun manusia, seberapa banyak kesalahan orang lain, dan seberat apapun cobaan yang dihadapi, kita diajarkan untuk selalu berpikir positif. Karena dengan berpikir positif banyak manfaat yang bisa diperoleh seperti

⁸ Peni Andari Putri, "Pengaruh Berfikir Positif pada Harga Diri Remaja", *Skripsi Sarjana Psikologi*, (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010), hlm. 19-20. https://repository.usd.ac.id/28959/2/069114059_Full%5b1%5d.pdf

meningkatnya kebahagiaan dan metode penyembuhan diri dari masalah tidak percaya diri, stres, kesulitan, dan hal buruk lain.⁹

b) Bimbingan Islam

Bimbingan menghasilkan beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli, sehingga memberi pemahaman yang melengkapi satu sama lain. Bimbingan yaitu suatu proses bantuan untuk menolong seseorang atau suatu kelompok tertentu agar dapat menghadapi dan mengatasi masalah-masalahnya serta dapat menyesuaikan diri.¹⁰ Chiskolm memberikan pengertian bahwa bimbingan adalah suatu usaha menolong individu untuk memahami potensi diri yang dimilikinya dan lebih mengetahui informasi mengenai dirinya. Sedangkan pengertian dari Bernard dan Fullmer, bimbingan merupakan bantuan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan realisasi pribadi setiap individu, hal ini juga dapat dipahami bahwa bimbingan berguna untuk membantu individu mengaktualisasikan dirinya dengan lingkungan.¹¹

Bimbingan dan konseling yang dikembangkan dengan landasan nilai-nilai Islam atau sering disebut dengan bimbingan dan konseling Islam. Musmanar mengartikan bimbingan konseling Islam sebagai

⁹ Asri Susilawati, "Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Berfikir Positif Pada Kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak", (Pontianak: *Artikel Penelitian Bimbingan dan Konseling*, No. 9, VIII, 2019), hlm. 2. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35920>

¹⁰ Halimatussakdiah, "Penerapan Nilai Religius dalam Bimbingan dan Konseling", (Yogyakarta: *Jurnal Program Pascasarjana Bimbingan dan Konseling*, November, 2016), hlm. 30. http://eprints.uad.ac.id/6405/1/Prosiding%20Semnas%20UNY%2025%20November%202016_Caraka%20Putra%20Bhakti%20dkk.pdf

¹¹ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 7.

upaya mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan mewujudkan diri menjadi *insan kamil*. Sedangkan bimbingan Islami menurut Ainur Rahin Faqih, bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu secara Islami agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian Bimbingan Islami merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, artinya berlandaskan al-Qur'an dan sunah Rasul.¹² Adapun tujuan dari bimbingan dan konseling Islam secara khusus yaitu untuk membantu seseorang sadar mengenai eksistensinya sebagai kholifah di muka bumi, sehingga perilakunya sesuai dengan aturan dan petunjuk, serta tidak keluar dari larangan Allah SWT.¹³

2. Penelitian Terdahulu

- a) Jurnal Ahmad Rusydi, dengan judul “*Husn al-Zhann* Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya bagi Kesehatan Mental”.¹⁴

¹² Alingga Rosiana, “Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent*”, *Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam* (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 25-26. http://repository.radenfatah.ac.id/4669/1/skripsi_peran_lengkap.pdf

¹³ Muhammad Rozikan dan Siti Fitriana, “Penguatan Konseling Islami Melalui Perjalanan Tasawuf Dalam Meraih Kebahagiaan Individu”, (Kudus: *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, No. 1, Juni, VIII, 2017), hlm. 185. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/Muhamad%2520Rozikan%2520dan2510Siti2520Fitriana&ved=2ahUKEwjex2ygv16AhU8TWwGHei9AKgQFnoECAwQ&usg=AOvVaw3DMPqu_iOMfbwFAsNwincr

Penelitian yang dilakukan oleh seorang kandidat doktor psikologi Islam pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu Ahmad Rusydi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product-moment pearson* dan dengan pendekatan korelasional metode penelitian kuantitatif. Peneliti menyusun konstruk penelitian dengan menggunakan tinjauan literature kajian keislaman dan setelah itu membuat alat ukur.

Penelitian ini menjelaskan konsep *husn al-zhann* dalam perspektif psikologi Islam dan korelasinya dengan kesehatan mental. Psikologi Islam *husn al-zhann* merupakan kebaikan akhlaq dan perilaku hati yang selalu memberikan dorongan pada manusia untuk berbaik sangka terhadap Tuhan dan juga terhadap seseorang. Hasil penelitian menunjukkan ($r=0,364$ / $\text{sig}=0,001$) artinya *husn a-zhann* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesehatan mental. Berprasangka baik kepada Allah jauh lebih besar memberikan pengaruh terhadap kesehatan mental ($t=3,409$ / $\text{sig}=0,001$) dibandingkan dengan berprasangka baik terhadap manusia ($t=0,271$ / $\text{sig}=0,001$).

Adapun antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam pembahasannya yaitu membahas konsep berpikir positif. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi

¹⁴ Ahmad Rusydi, “*Husn al-Zhann* Konsep Berfikir Positif Dalam Perspektif Psikologi Islam Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental”, (Jakarta: *Jurnal Psikologi*, No. 1, April, VII, 2012), hlm. 1. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/683>

product-moment pearson dan teknik yang digunakan penulis adalah teknik analisis hermeneutik romantis serta dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah metode kualitatif.

- b) Jurnal penelitian dengan judul “Konsep Berpikir Positif (*Husnuzhon*) dalam Meningkatkan Kemampuan *Self Healing*” yang dilakukan oleh Hardiyanti Rahmah.¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi literatur atau pustaka. Menggunakan pendekatan dalam *self healing* dengan *mind healing technique* (MHT), seperti melakukan afirmasi positif pada diri, pernapasan dan relaksasi, serta berdoa. Pendekatan sufistik juga dibahas dalam penelitian ini, seperti sabar, pasrah, tawakal, takhalli, ridho, dan syukur. Dari penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan penyembuhan diri ketika seseorang dapat berpikir positif. Seseorang yang bisa mengamalkan konsep berpikir positif *husnuzhon*, menjalani kehidupannya jauh lebih baik karena rasa khawatir dan takut berkurang serta kepercayaan diri meningkat sehingga seseorang mampu menjalani kehidupannya dengan sejahtera.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu: persamaan, membahas tentang konsep berpikir positif dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁵ Hardiyanti Rahmah, “Konsep Berfikir Positif (*Husnuzhon*) Dalam Meningkatkan Kemampuan *Self Healing*”, (Hulu Sungai Utara: *al-Qolam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, No. 2, Juli-Desember, XV, 2021), hlm. 118. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/732>

Perbedaannya dalam penelitian ini membahas tentang kaitannya konsep berpikir positif dengan kemampuan *self healing*, sedangkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini membahas tentang relevansi konsep berpikir positif dengan konsep bimbingan Islam.

- c) Penelitian oleh Nadzir Hakiki dengan judul “Konsep Berpikir Positif Menurut Ibrahim Elfiky serta Relevansinya dengan Bimbingan dan Konseling Islam”.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nadzir Hakiki. Dengan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research*, dan metode deskriptif kualitatif. Data-data yang dikumpulkan berupa data yang berhubungan dengan penelitian. Serta menggunakan analisis isi sebagai analisis data dalam penelitian. Tujuan penelitian yaitu untuk mengangkat kemampuan berpikir positif dalam menyelesaikan masalah. Dan dari penelitian ini ditemukan hasil penelitian konsep berpikir positif menurut Ibrahim Elfiky yaitu dengan meneladani sikap orang lain, optimis, *reframing*, afirmasi, dan sugesti positif. Serta relevansi konsep berpikir yang sudah dikemukakan dengan bimbingan dan konseling Islam yang terletak pada kesamaan fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan, dan fungsi

¹⁶ Nadhir Hakiki, “Konsep Berfikir Positif Menurut Ibrahim Elfiky serta Relevansinya dengan Bimbingan dan Konseling Islam”, *Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. ix. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29991/1/14220079_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

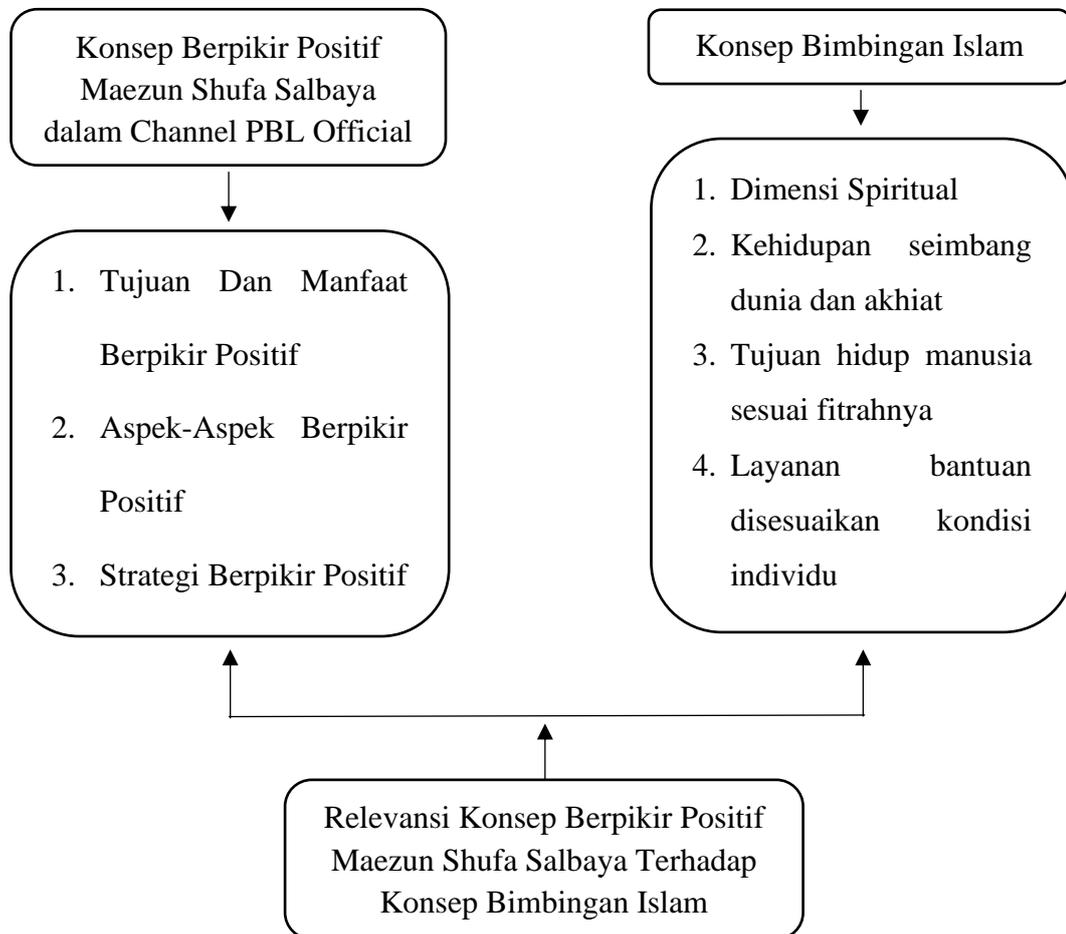
pengembangan, dimana semuanya bertujuan untuk membantu individu dari masalahnya.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu: persamaan, meneliti konsep berpikir positif seorang tokoh dan relevansinya dengan bimbingan Islam. Perbedaannya, tokoh yang diteliti oleh Nadzir Hakiki adalah Ibrahim Elfiky dan tokoh yang diteliti dalam penelitian ini adalah Maezun Shufa Salbaya dan konsep berpikir positif yang dikaji oleh Nadzir Hakiki dari buku “Terapi Berpikir Positif”, sedangkan konsep berpikir positif yang akan dikaji dalam penelitian ini dari channel youtube PBL Official.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan uraian teoritis yang relevan, mengklarifikasi hubungan dan memperjelas kaitan-kaitan maupun dampak dari hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian dengan teori yang sesuai, serta hasil penelitian maupun pendapat ahli yang mendukung. Dalam penelitian ini, konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya dalam konten channel youtube PBL Official bernuansa Jawa sufi dan konsep bimbingan Islam dipahami. Kemudian antara konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya dicari relevansinya dengan konsep bimbingan Islam. Kerangka berpikir sebagai uraian teori diatas, tertuang dalam gambar 1. 1

Kerangka berpikir



Gambar 1. 1

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian pustaka (*library research*), disini peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dari konten, buku, artikel, dan lain sebagainya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif, baik kata tertulis, lisan dan perilaku yang diamati.

2. Sumber Data

- a) Jenis data primer merupakan sumber utama. Data langsung di dapat dari objek penelitian. Yang menjadi sumber primer yaitu tokoh Maezun Shufa Salbaya baik dalam channel youtube PBL Official maupun wawancara langsung.
- b) Jenis data sekunder yang dipakai untuk penelitian ini adalah data yang mendukung baik dari buku maupun non buku yang memiliki kaitan dengan tema yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan dan Metode Pengolahan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian berupa teknik dokumenter dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data penunjang dari berbagai sumber, berupa data primer dan data sekunder seperti jurnal dan relevansi lainnya, dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan berupa karya ilmiah.

b) Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis hermeneutik romantis Schleiermacher. Hermeneutika Schleiermacher lebih dikenal dengan istilah seni memahami yang merupakan proses mengetahui makna kata-kata yang diucapkan pembicara. Menurut Schleiermacher, tugas hermeneutik ada dua yang pada hakikatnya identik satu sama lain yaitu interpretasi gramatikal dan interpretasi

psikologis. Bahasa gramatikal merupakan syarat berpikir setiap orang. Sedangkan interpretasi psikologis memungkinkan seseorang mengerti pribadi penulis. Oleh karena itu, untuk memahami sebuah pernyataan, seseorang harus mampu memahami bahasanya sebaik memahami kejiwaannya. Semakin lengkap pemahaman bahasa dan psikologi pengarang akan membuat interpretasinya semakin lengkap pula. Namun, pemahaman yang lengkap akan kedua hal tersebut kiranya tidak mungkin sebab tidak ada hukum-hukum yang dapat mengatur bagaimana memenuhi kedua persyaratan tersebut.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu serangkaian persoalan yang dibahas dari awal hingga akhir untuk dapat menjawab dari apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan dapat menjadi penunjuk pembahasan secara utuh. Di bawah ini merupakan sistematika penulisan skripsi, sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, sebagai pintu gerbang atau awal pembahasan dalam penelitian. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berupa landasan teori mengenai berpikir positif dan bimbingan Islam yang dibagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama berisi teoritis tentang berpikir positif, meliputi pengertian berpikir positif, karakteristik berpikir

¹⁷ E. Sumaryono, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: Kansius, 1999), hlm. 41.

positif, dll. Sub bab kedua berisi teoritis mengenai bimbingan Islam, meliputi pengertian bimbingan Islam, tujuan bimbingan Islam, dll.

Bab III hasil penelitian, membahas tentang konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya terhadap konsep bimbingan Islam yang terbagi dalam tiga sub bab. Sub bab pertama berisi gambaran umum Maezun Shufa Salbaya. Sub bab kedua berisi konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya dalam channel PBL Official. Dan sub bab ketiga berisi relevansi konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya terhadap konsep bimbingan Islam.

Bab IV analisis konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya terhadap konsep bimbingan Islam yang terbagi dalam dua sub bab. Sub bab pertama analisis konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya dalam channel PBL Official. Dan sub bab kedua analisis konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya terhadap konsep bimbingan Islam.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian pemikiran tokoh Maezun Shufa Salbaya tentang konsep berpikir positifnya dan relevansinya dengan konsep bimbingan Islam. Selain itu, bab ini berisi saran sebagai bahan masukan kepada pembaca maupun pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan teori, penelitian tokoh dan konten, serta analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian relevansi konsep berpikir positif menurut Maezun Shufa Salbaya terhadap konsep bimbingan Islam sebagai berikut:

1. Konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari dan dituangkan dalam beberapa konten di channel PBL Official adalah sebuah bentuk manifestasi dari penerapan nilai-nilai Islam. Dari penerapan nilai-nilai Islam untuk penjernihan batin seperti berakhlak mulia dan *laku riyadhoh* ini menghasilkan *mahabbatullah*. Seseorang yang telah mampu merasakan cinta kepada Allah SWT, pasti akan *husnuzan* terhadap setiap kejadian atau ujian yang diterimanya. Selain itu, *mahabbatullah* juga akan menumbuhkan rasa kasih sayang kepada makhluk-Nya. Dan dari pandangan kasih sayang ini membuatnya mampu berpikir positif kepada semua orang dan lebih menghormati hewan serta alam sekitarnya. Sehingga konsep berpikir positif ini merupakan wujud dari tugas seorang *khalifah* yang hanya berharap *ridha* dari Allah SWT.
2. Relevansi antara konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya dengan konsep bimbingan Islam terdapat pada beberapa aspek, yaitu:
 - a. Kedua konsep tersebut sama-sama terfokus pada dimensi spiritual atau penjernihan batin. Konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya ini,

salah satu strategi untuk mendapatkannya yaitu melalui jalan spiritual seperti *laku riyadhoh*, serta *heneng*; *hening*; dan *henung*. Sedangkan konsep bimbingan Islam dalam proses pemberian bantuannya dengan mengajak individu melakukan kegiatan yang mengarah pada penjernihan batin seperti istigfar, dzikir, dan ibadah lainnya

- b. Kedua konsep tersebut sama-sama memiliki tujuan agar memperoleh keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Dengan berpikir positif, akan membawa kita lebih optimis dan bahagia dalam menjalani hidup di dunia, serta lebih tawakkal dalam menyiapkan kehidupan di akhirat. Dan dalam konsep bimbingan Islam juga memiliki tujuan agar individu mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Kedua konsep tersebut membawa manusia hidup sesuai dengan fitrah diciptakannya, yaitu sebagai *khalifah*. Dengan berpikir positif, seseorang sadar dan lebih optimis akan tugasnya sebagai *khalifah* di bumi. Dan dalam konsep bimbingan Islam mengajak dan membimbing individu agar betul-betul melaksanakan tugasnya sebagai *khalifah*.
- d. Kedua konsep ini diterapkan sesuai dengan kadar kemampuan atau kondisi individu. Konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya dapat diterapkan oleh berbagai kalangan. Bagi masyarakat awam, bisa berpikir positif dengan cara melihat sesuatu dari sisi baiknya. Sedangkan bagi masyarakat yang berpengetahuan bisa melatih dirinya untuk menjalankan *laku riyadhoh* sehingga membawanya pada *mahabbatullah* dan menghasilkan konsep *husnuzan* kepada semua

mahluk. Dan dalam bimbingan Islam, pemberian layanannya pun disesuaikan dengan kondisi individu.

Dari beberapa aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya sangat relevan dengan konsep bimbingan Islam. Walaupun kedua hal tersebut berbeda dalam bidangnya, karena konsep berpikir merupakan hasil pola pikir seseorang, sedangkan bimbingan Islam merupakan sebuah layanan. Namun dalam hal ini, konsep berpikir positif Maezun Shufa Salbaya dapat dijadikan rujukan dalam memberikan layanan bimbingan Islam yang mengajak manusia pada kesadaran akan tugasnya sebagai *khalifah* dengan jalan penjernihan batin yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Saran

Saran yang baik diperoleh dari seseorang yang bijak dan pintar mengambil pelajaran dari pengalaman hidup. Pengetahuan dan pengalaman peneliti masih sangat minim, namun dengan saran ini harapannya mampu memberikan motivasi bagi pembaca.

Dalam penelitian yang mengangkat tema berpikir positif ini harapannya tidak hanya dibaca dan dipelajari, melainkan juga bisa diperdalam dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat membawa kita pada kehidupan yang lebih baik dengan jiwa *mutmainnah* dan memperoleh keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Buthy, Muhammad Sa'id Ramadhan. 2021. *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Terhadap Sejarah Pergerakan Islam di Masa Rasulullah SAW*, Alih bahasa an-Nur Rafiq Shaleh Tamhid. Jakarta: Robbani Press.
- Al-Farisi, Muhamad Zaka. 2008. *Agar Hidup Lebih Hidup, Kiat Meraih Hidup Bahagia dan Bermakna*. Bandung: Simbiosis Rekatan Media.
- Al-Mawardi. 2020. *Adabud Dunya Wad Din Hidup Indah Dan Berkah Dengan Etika Islam*, alih Bahasa Jamaluddin. Tangerang Selatan: Alifia Books.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Aminullah, Yusron. 2013. *Ubah Mindset Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- As-Samawi, Muhammad At-Tijani. 2015. *Tidakkah Kamu Berpikir*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Aziz, Abdul. 2010. *Aktivasi Berpikir Positif*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Badriah, Ai, Lilis Satriah, dan Abdul Mujib. 2019. *Bimbingan Islam Melalui Living Values Education untuk Meningkatkan Sikap Toleransi*. Bandung: Jurnal al-Isyraq, No. 2, Desember, II. <https://alisyraq.pabki.org/index.php/alisyraq/article/view/39>
- Budi, Jamal dan Mustapha Tajdin. 2004. *Islamic Creative Thinking: Berpikir Positif Berdasarkan Metode Qurani*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Cahyati, Imah. 2017. *Konsep Berpikir Positif Dalam Buku Terapi Berpikir Positif Karya Ibrahim Elfiky dan Relevansinya Dengan Pembentukan Karakter Muslim*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta. <https://id.scribd.com/document/386702891/Imah-cahyati-pdf>
- Dwitanyanov, Aswendo, dkk. 2010. Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa. Semarang: *Jurnal Psikologi Undip*, No.2, VIII. <https://doi.org/10.14710/jpu.8.2.135-144>
- El-Bahdal. Musa Rasyid. 2010. *Asyiknya Berpikir Positif*. Jakarta: Zaman.
- Endaswara, Suwardi. 2018. *Berpikir Positif Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.

- Hakiki, Nadhir. 2018. *Konsep Berpikir Positif Menurut Ibrahim Elfiky Serta Relevansinya Dengan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29991/1/14220079_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Halimatussakdiah. 2016. *Penerapan Nilai Religius dalam Bimbingan dan Konseling* Yogyakarta: Jurnal Program Pascasarjana Bimbingan dan Konseling. http://eprints.uad.ac.id/6405/1/Prosiding%20Semnas%20UNY%2025%20November%202016_Caraka%20Putra%20Bhakti%20dkk.pdf
- Hamzah. 2021. *Upaya Pengasuh Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Yayasan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Gemolong, Sragen Tahun Pelajaran 2019/2021*. Surakarta: Perpustakaan Institusi Agama Islam Negeri Surakarta. <https://www.google.com/url?q=https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/download/2518/971/&usg=AOvVaw1PtRbrGVvhSRvtbdKHQ Uez>
- Jindan, Jindan bin Salim bin. 2023. *Harlah Majelis Jati Sumonegoro ke-5*. Pekalongan: Channel Majelis Azzahir. <https://www.youtube.com/live/pqxu80wvstQ?feature=share>
- Kiawan, Aris. 2022. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan: Anggota Komunitas Pespa Pekalongan.
- Kurniawan, Aep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kusumaningtyas, Mila. 2021. *Pengaruh Pemberian Afiriasi Positif Terhadap Penurunan Tingkat Stress Akaemik Siswa SMP IT MTA Karanganyar*. Surakarta: Universitas Kusuma Husada Surakarta. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2422/1/NASKAH_PUBLIKASI_MILA_2.pdf
- Machmudati, Atina dan R. Rachmy Diana. 2017. *Efektifitas Pelatihan Berpikir Positif untuk Menurunkan Kecemasan Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa*. Jakarta: Jurnal Intervensi Psikologi, No. 1, Juni, IX. <https://journal.uui.ac.id/intervensipsikologi/article/view/10601/8219>
- Marfu'ah, Ikrima Hasni. 2019. *Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Islam Bagi Anak Jalanan Oleh Lembaga Pemberdayaan Peempuan dan Anak Pinggiran (PPAP) Seroja di Kota Surakarta*. Semarang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. <http://eprints.walisongo.ac.id/10000/>

- Maulana, Irvan. 2020. *Bimbingan Konseling Islam dalam Tafsir Ibnu Katsir QS. Yunus Ayat 57*. Magelang: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. <https://123dok.com/document/yr3n41p8-skripsi-bimbingan-konseling-islam-dalam-tafsir-katsir-yunus.html>
- Mulyana, Yayan. 2017. *Konsep Mahabbah Imam al-Tustari (200-283 H)*. Sukabumi: *Jurnal Syifa al-Qulub*, No. 1, Januari, II. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub/article/view/1427>
- Muzakki, Ahmad Wafi. 2017. *Humanisme Religious Sunan Drajat ebagai Nilai Sejarah dan Kearifan Lokal*. Universitas Sebelas Maret: *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=557502&val=7136&title=Humanisme%20Religious%20Sunan%20Drajat%20sebagai%20Nilai%20Sejarah%20%20dan%20Kearifan%20Lokal>
- Muzakkir. 2018. *Hidup Sehat dan Bahagia dalam Pandangan Perspektif Tasawuf*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugrahaningsih, Bernadet Dwi Atmi. 2016. *Berpikir Positif Pada Siswa SMK: Studi Deskripsi Pada Siswa-Siswi Kelas XI TITL SMK Pangudi Luhur Leonardo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi-Sosial*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/7540>
- Official, Channel PBL. <http://www.youtube.com/c/PBLOFFICIAL234> di akses pada tanggal 22 November 2022.
- Purwanto, Arijinu. 2019. *Hubungan Prasangka Baik Terhadap Non Muslim dengan Ketenangan Hati pada Muslim Minoritas*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/18465/15320226.pdf%3Fsequence%3D14%26isAllowed%3Dy7ved=2ahUKEwjV74T07Zn7AhXq_3MBHddWAAwQFnoECA0QA&usq=AOvVaw03wUTEemiE8-hhADOGjyd
- Putri, Peni Andari. 2010. *Pengaruh Berpikir Positif pada Harga Diri Remaja*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/28959/2/069114059_Full%5b1%5d.pdf
- Rahmah, Hardiyanti. 2021. *Konsep Berpikir Positif (Husnuzhon) Dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing*. Hulu Sungai Utara: *al-Qolam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, No. 2, Juli-Desember, XV. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/732>

- RI, Departemen Agama. 2005. *Al- 'Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Rosiana, Alingga. 2017. *Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent*. Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. http://repository.radenfatah.ac.id/4669/1/skripsi_peran_lengkap.pdf
- Rozikan, Muhammad dan Siti Fitriana. 2017. *Penguatan Konseling Islami Melalui Perjalanan Tasawuf Dalam Meraih Kebahagiaan Individu*. Kudus: *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, No. 1, Juni, VIII. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/Muhamad%2520Rozikan%2520dan2510Siti2520Fitriana&ved=2ahUKEwjex2ygv16AhU8TWwGHei9AKgQFnoECAwQ&usg=AOvVaw3DMPqu_i0MfbwFAsNwincr
- Rusydi, Ahmad. 2012. *Husn Al-Zhann Konsep Berpikir Positif Dalam Perspektif Psikologi Islam Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental*. Jakarta: Jurnal Psikologi, No. 1, April, VII. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/683>
- Saleh, Muwafik. 2011. *Belajar Dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.
- Sholikhin, Muhammad. 2014. *Sufisme Syekh Siti Jenar*. Yogyakarta: Narasi.
- Salbaya, Maezun Shufa. 2022. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan: Youtuber Channel PBL Official.
- _____. 2023. *Konten Inilah Tingkatan (Cinta) Tertinggi*. <https://youtu.be/cNI9GbFj4Rw>
- _____. 2023. *Konten Manfaat Selalu Berpikir Positif*. https://youtu.be/1MUrO2_PMu8
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kansius.
- Susilawati, Asri. 2019. *Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Berpikir Positif Pda Kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak*. Pontianak: *Artikel Penelitian Bimbingan dan Konseling*, No. 9, VIII. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35920>
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tebba, Sudirman. 2003. *Tasawuf Positif*. Jakarta: Prenada Media.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MAROATUN SOLEKHAH

NIM : 3518040

Fakultas/Prodi : FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**RELEVANSI KONSEP BERPIKIR POSITIF MENURUT MAEZUN SHUFA
SALBAYA TERHADAP KONSEP BIMBINGAN ISLAM**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 05 April 2023

MAROATUN SOLEKHAH
NIM. 3518040

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.